

BAB III

METODE PENELITIAN

A. METODE PENDEKATAN MASALAH

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka metode pendekatan masalah yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Menurut Moelong dalam Arikunto (2016) penelitian kualitatif yaitu tampilan yang berupa kata-kata lisan yang kemudian dicermati oleh peneliti, serta benda-benda yang diamati sampai dengan selesai agar dapat ditarik makna yang tersirat dalam dokumen atau berkas.

Selanjutnya bersifat deskriptif karena dalam pemecahan masalah yang di selidiki yaitu dengan menggambarkan keadaan subjek maupun objek yang diteliti pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak sebagaimana adanya (Sugiyono, 2005). Tujuannya untuk dasar pengambilan keputusan dan mengenali perilaku data yang saat ini ada.

Dalam masalah penelitian ini pendekatan yang dilakukan oleh peneliti adalah mendapatkan informasi yang nantinya akan dibuat solusinya , kemudian dokumen dan berkas yang telah didapatkan akan di buat sebagai bahan pembuatan projek.

B. LATAR PENELITIAN

Latar Penelitian adalah tempat dimana peneliti melakukan penelitian. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui proses pengembangan program yang dilakukan saat ini dengan mendeskripsikan hasil temuan penelitian. Tempatnya berlokasi di Kabupaten Pematang Jaya. Yang menjadi subjek penelitian adalah Hotel R-Gina Pematang Jaya. Alasan penulis melakukan penelitian ditempat ini karena tempatnya dekat dengan domisili penulis dan ingin membantu Hotel R-Gina Pematang Jaya ini agar lebih luas jangkauannya dan memudahkan para konsumen yang akan reservasi kamar karena selama ini jika konsumen ingin reservasi kamar atau fasilitas lainnya harus datang langsung atau melalui telpon dan traveloka tetapi belum bisa melalui situs resmi hotel yang berbasis website, maka dari itu penulis merancang sebuah

website reseervasi untuk Hotel R-Gina agar lebih memfasilitasi semua aktivitas hotel dan konsumen.

C. FOKUS PENELITIAN

Fokus penelitian ini dimaksudkan untuk membatasi studi kualitatif sekaligus membatasi penelitian guna memilih mana data yang relevan dan mana yang tidak relevan (Moleong, 2010). Pembatasan dalam penelitian kualitatif ini lebih didasarkan pada tingkat kepentingan dari masalah yang dihadapi dalam penelitian ini. Penelitian ini akan difokuskan pada “Perancangan Sistem Informasi reservasi kamar hotel berbasis web pada Hotel R-Gina Pematang Siantar” yang objek utamanya merupakan tempat penginapan yang ada di Kabupaten Pematang Siantar.

D. SUMBER DATA

Dalam penelitian ini penulis menggunakan sumber data. Data yang dibutuhkan peneliti adalah data tentang bagaimana Hotel R-Gina Pematang Siantar ini dapat diketahui oleh semua orang dari berbagai daerah, data yang dibutuhkan pihak hotel adalah sebuah system informasi berbasis web yang nantinya dapat meningkatkan omset dan memperluas jangkauan serta media promosi juga memudahkan proses reservasi. Data yang didapat dari peneliti adalah data langsung yaitu dengan melalui teknik wawancara langsung kepada pihak Hotel R-Gina Pematang Siantar dan bagaimana dalam meningkatkan omset tersebut. Sumber data yang dibutuhkan peneliti diperoleh dari pihak Hotel R-Gina Pematang Siantar.

Sumber data penelitian ini menggunakan 2 sumber data yaitu data primer dan data sekunder.

Berikut penjelasan kedua sumber data yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Data Primer

Data Primer yaitu data atau informasi yang diperoleh dari informan utama yaitu pihak Hotel R-Gina Pematang Siantar. Menurut Lofland (dalam Moleong, 2010) bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan. Kata-kata dan tindakan-tindakan merupakan sumber data yang diperoleh dari lapangan dengan mengamati atau

mewawancarai. Menurut Umar (2011:82) data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dilapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya. Data primer ini disebut juga data asli atau data baru. Data primer dalam penelitian ini merupakan data yang diambil langsung dari lokasi penelitian. Data yang dikumpulkan dalam data primer ini berupa data hasil wawancara dengan pihak Hotel R-Gina Pematang Siantar.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan atau diperoleh dengan cara tidak langsung, data tersebut diperoleh melalui dokumen atau data dan buku-buku lainnya yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti, yang berfungsi sebagai pelengkap data primer. Data sekunder disebut juga data seperti dokumen profil Hotel R-Gina Pematang Siantar dan arsip lain yang relevan yang sesuai dengan topic kajian dalam penelitian ini. Data yang dikumpulkan melalui data sekunder yaitu berupa data Perancang Sistem Informasi Reservasi Berbasis Web Pada Hotel R-Gina Pematang Siantar.

E. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian. Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan . Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilaksanakan dalam tiga cara yaitu:

1. Wawancara

Pada penelitian ini diperoleh data dengan cara mengadakan penelitian lapangan dengan mengadakan wawancara, yaitu cara untuk memperoleh data dengan cara bertanya secara langsung kepada responden yang telah ditetapkan sebelumnya. Tipe wawancara yang dilakukan adalah wawancara bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan data. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang

akan ditanyakan. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang dilakukan dengan tidak dibatasi oleh waktu dan daftar urutan pertanyaan, tetapi tetap berpegang pada pokok penting permasalahan yang sesuai dengan tujuan wawancara. Sifat wawancara yang dilakukan adalah wawancara terbuka artinya bahwa wawancara yang subjeknya mengetahui bahwa mereka sedang diwawancarai dan mengetahui maksud dan tujuan wawancara tersebut.

2. Observasi

Observasi melakukan observasi lapangan untuk menunjang hasil dari wawancara yang telah dilakukan. Observasi yang dilakukan oleh peneliti meliputi observasi lokasi penelitian, kamar yang tersedia, deskripsi fasilitas dari masing-masing kamar, gambar masing-masing kamar, harga perkamar, dan lain-lain. Observasi dilakukan untuk mengamati peristiwa dan cross check data wawancara atau data tertulis dengan situasi riil untuk memvalidasi data yang disajikan.

3. Dokumentasi

Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan sebagai bukti untuk memperkuat hasil dari wawancara yang dilakukan dan hasil dari observasi lapangan yang dilakukan oleh peneliti. Dokumentasi yang dilakukan peneliti terdiri dari dokumentasi berupa tulisan dan foto.

F. TEKNIK KEABSAHAN DATA

Dalam pengecekan keabsahan data, data yang direduksi adalah data hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Dari pengecekan data ini, kemudian data dapat di analisis. Kegiatan pengecekan hasil temuan dilaksanakan agar keakuratan data tersebut dalam upaya menarik kesimpulan yang tepat dan objektif sesuai dengan fakta dilapangan. Sehingga pengecekan keabsahan data mempunyai hal yang sangat penting dalam penelitian, hal ini disebabkan karena pelaksanaan pengecekan terhadap keabsahan hasil temuan secara cermat dengan menggunakan berbagai teknik yang ada diharapkan hasil temuan secara cermat

dengan menggunakan berbagai teknik yang ada diharapkan hasil penelitian benar-benar ilmiah dan dapat dipertanggung jawabkan.

Untuk mengadakan pengecekan terhadap keabsahan data dapat dilakukan dengan teknik triangulasi. Triangulasi yang dipilih dalam penelitian ini yaitu triangulasi menggunakan beberapa sumber dan triangulasi menggunakan metode. Triangulasi dengan sumber adalah menggali informasi kebenaran melalui sumber perolehan data yaitu melalui wawancara dengan pihak Hotel R-Gina Pematang, arsip, dan foto. Triangulasi menggunakan metode yang dilakukan untuk menguji keabsahan data yang dilakukan dengan cara mengecek data dengan cara membandingkan informasi yang diperoleh antara hasil wawancara dengan pihak Hotel R-Gina Pematang. Dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Selain itu peneliti menggunakan informasi yang berbeda untuk mengecek kebenaran informasi tersebut.

G. TEKNIK ANALISIS DATA

Tujuan dari analisis data adalah menyederhanakan seluruh data yang terkumpul, menyajikannya dalam suatu susunan yang sistematis, kemudian mengolah dan memaknai. Peneliti melakukan beberapa langkah pokok teknik analisis data, sesuai dengan proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu: dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi.

Analisis data, menurut Patton (Moleong, 2007:280) adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Ia membedakannya dengan penafsiran, yaitu memberikan arti yang signifikan terhadap hasil analisis, menjelaskan pola uraian, dan mencari hubungan di antara dimensi-dimensi uraian.

Menurut Matthew B.Miles dan A.Michel Huberman dalam bukunya Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru (1992:16), tahap analisis data secara umum dimulai sejak pengumpulan data, reduksi data, penarikan kesimpulan. Keempat jalur kegiatan tersebut diuraikan sebagai berikut :

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan proses pemilihan data. Data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang dicatat sebagai catatan lapangan.

2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan kegiatan merangkum catatan lapangan dengan memilih data atau informasi yang sesuai dengan fokus penelitian.

3. Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses pengumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

4. Menarik Kesimpulan

Menarik kesimpulan adalah kegiatan penarikan kesimpulan yang diverifikasi selama penelitian berlangsung. Sehingga makna-makna yang muncul dari data harus diuji kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokannya, yakni yang merupakan validasinya.

5. Validitas Hasil Penelitian

Agar dalam rencana pelaksanaan penelitian memperoleh data yang bisa dipertanggungjawabkan, maka harus memiliki validitas dan objektivitas. Robert K Yin (Yanuar Risdinar,2004:70) mengemukakan empat hal dalam rangka validitas dan realibilitas penelitian:

a. Validitas Konstruk

Hal-hal yang dilakukan dalam membuat validitas konstruk ini yaitu menggunakan multi sumber bukti dalam pengumpulan data dan merangkai rangkaian bukti antara satu data dengan data yang lain.

b. Validitas Internal

Data hasil penelitian ini mencapai tingkat kredibilitas atau kebenaran serta kecocokan antara konsep penelitian dengan responden dilakukan dengan melakukan member-check, yaitu dari rangkuman data hasil wawancara. Untuk membuktikan

bahwa apa yang diamati oleh peneliti sesuai dengan apa yang sesungguhnya ada dalam dunia kenyataan, dan apakah penjelasan yang diberikan sesuai dengan apa yang sebenarnya ada atau terjadi.

c. Validitas Eksternal

Menggunakan logika replikasi yaitu seandainya penelitian yang sama dilakukan oleh orang lain dengan menggunakan pendekatan yang sama, niscaya hasilnya akan sama atau mendekati

d. Reliabilitas

Melakukan pencatatan yang baik, merekam selengkapnya hasil wawancara, menyusun hasil analisis dan menyeleksi data dan disusun dalam bentuk deskripsi dan melaporkan dengan kesinambungan dan tahapan.